

Proposal Konsep Perancangan Tugas Akhir

PASAR SENI DAN KERAJINAN DI LAMPUNG

Menciptakan Pasar Seni Dan Kerajinan Yang Fleksibel Terhadap Karakteristik Seriman Dan Kontekstual Terhadap Arsitektur Bangunan Tradisional Lampung

EMBANGAN

DISAIN



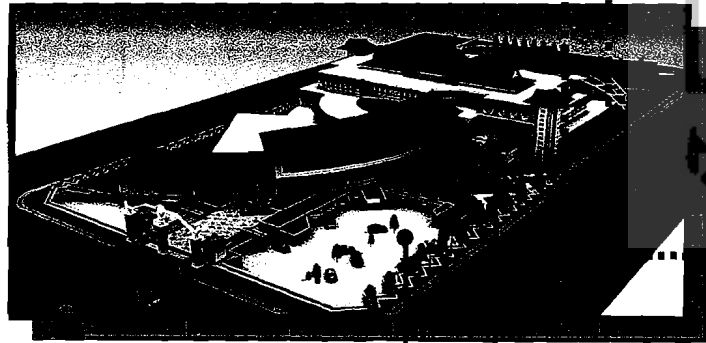
PENGEMBANGAN DESAIN

Konsep perencanaan lingkungan.

Pemilihan site

Pemilihan site didasarkan atas beberapa kriteria :

1. Letaknya diantara area pusat pemasaran dan jasa kota Bandar Lampung, sehingga memiliki daya serap pengunjung yang tinggi
2. Jaringan infrastruktur yang memadai dimana site dilalui oleh jalan arteri primer yaitu Jl. Jend Sudirman
3. Letaknya diantara beberapa kelompok pengrajin, sehingga mudah dari segi pengadaan barangnya.
4. Sesuai dengan peruntukannya, didalam rencana tata ruang kota Kodya Bandar Lampung.



Penempatan kolam disekeliling site akan menambah kesejukan suasana eksterior, karena uap air yang dihasilkan dari pemanasan suhu akan ditiup masuk kedalam bangunan

Penggunaan jenis material atap menggunakan genteng kampung yang berwarna tanah liat, hal ini guna menunjukkan kesan natural pada massa bangunan.

Penempatan jalur masuk dibedakan menjadi 2 bagian :

1. Main Entrance : khusus bagi pengunjung
2. Site Entrance : khusus bagi pengelola dan pengunjung theater kesenian

Penggunaan taman berlapis pada sisi samping site, yaitu pohon Akasia dan Palm Raja berguna untuk mereduksi kebisingan yang ditimbulkan oleh kendaraan, serta dapat memfilter polutan yang terjadi.

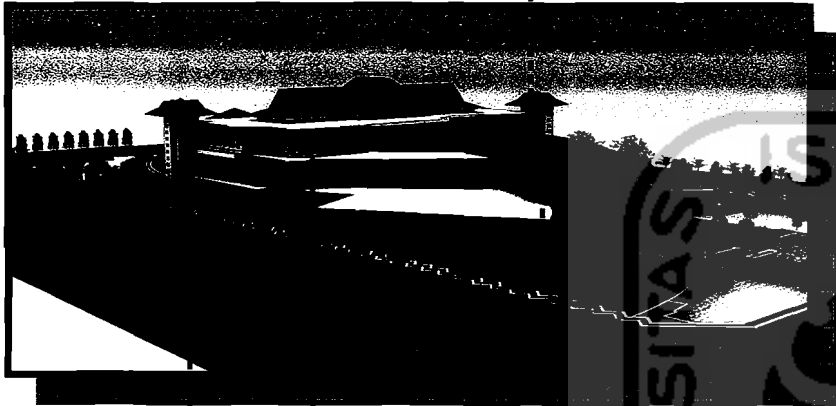
Bentuk Main Entrance yang ditinggikan memudahkan pengunjung didalam mengidentifikasi pintu masuk utamanya.

Pemurunan area parkir dapat dijadikan sebagai buffer bagi noise (kebisingan) serta mengingat tingkat polutan yang cukup tinggi.

Bentuk entrance yang bersifat mengundang yang diposisikan pada bagian yang paling mudah dilihat dari luar site.

Ruang pameran interior bernuansa natural, dengan pemakaian tanaman rambat (bougenville), the-tehan sehingga pengunjung dapat menikmati karya seni sambil bersantai.

PENDEKATAN ARSITEKTUR BUKAAN BANGUNAN TRADISIONAL ADAT LAMPUNG



Gambar Perspektif Pasar Seni Dan Kerajinan

Pada ruang gallery penempatan ornamen dinding hanya menggunakan list yang berwarna coklat tua, bentuknya tersebut merupakan adaptasi dari motif kain tapis yang merupakan kain simbol kebesaran adat Lampung.

Bagian selasar hanya dibatasi dengan relling setinggi 1 m sehingga antara ruang luar dan ruang dalam mempunyai hubungan, yang berarti segala aktifitas didalamnya dapat dinikmati dari luar site

Bukaan cenderung memanjang dengan ukuran 0.75 X 1.75 meter dengan diikat dua buah list semen sebagai pengganti balok sebagai pengikatnya

Material kusen terbuat dari kayu jati dengan ukuran 6 X 12 cm yang diekspose serat kayunya. Dan kaca transparan bening dengan ketebalan 0.5 cm.

Untuk pintu yang digunakan mempunyai 2 bentuk bukaan yaitu dengan menggunakan kusen dan yang kedua tanpa kusen

Penempatan bukaan pada ruang kantin untuk menciptakan suasana rileks, hal ini bertujuan agar proses pertukaran udara dapat berlangsung lancar.

Reilling yang terbuat dari bahan kayu jati dilengkapi dengan hiasan ukiran bunga melati, yang biasa dipakai pada rumah tradisional Lampung



Lawang Kuri : merupakan gerbang masuk kerajaan adat dilingkungan adat Lampung yang terbuat dari kayu berukir

PENGEMBANGAN DESAIN

Konsep perencanaan fasade

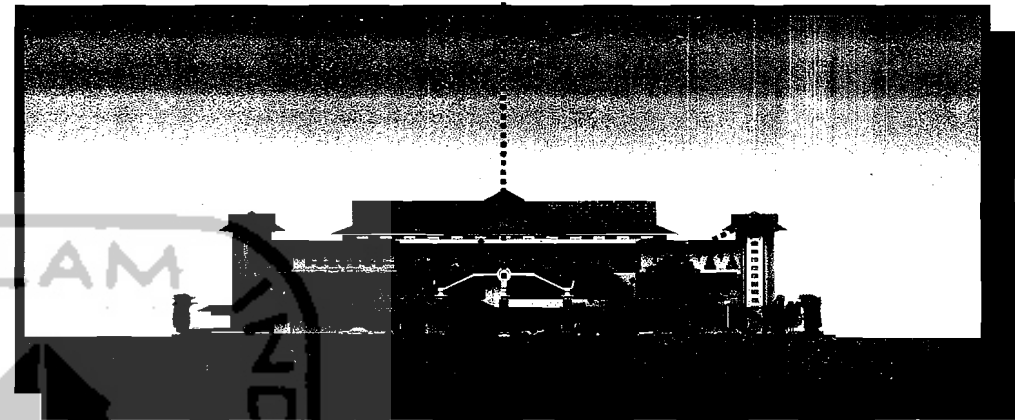
Pemilihan material

Penggunaan material juga didasarkan atas beberapa faktor, antara lain:

1. Mengingat sifat dari masyarakat Lampung yang keras kepala (*piil pesenggiri*) atau dapat diartikan sebagai harga diri, maka transformasinya pada design dapat dengan penggunaan material yang keras seperti beton pada sistem strukturnya
2. Pemakaian material penutup atap dengan menggunakan genteng tanah liat biasa, dengan dipoles cat berwarna orange agar tidak cepat berlumut dan terkesan lebih alami, dengan berusaha memunculkan kesan tradisionalnya.
3. Peredaban masyarakat lampung pada umumnya lebih banyak mengenal menggunakan material kayu, yang kemudian diterapkannya pada bangunan rumah tinggal mereka, maka dalam design sangatlah cocok menggunakan elemen pelengkap seperti kusen, reiling yang terbuat dari kayu dan diekspose seratnya (kayu jati)

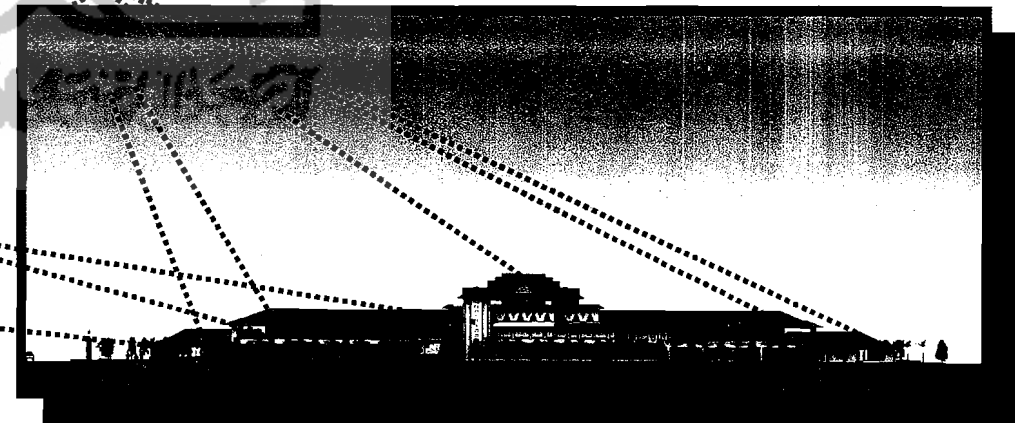
Warna dinding menggunakan warna putih keabu-abuan, agar tidak terkesan kotor mengingat fungsi dari pasar sebagai area publik dengan beragam aktifitas.

Khusus untuk ruang kantin menggunakan bata ekspose agar dapat menciptakan suasana santai.



Payung Agung : merupakan tanda kebesaran pemuka adat yang terbuat dari kain dan bergagang kayu, yang pada adat Lampung hanya mengenal tiga warna.

Penerapan konsep hierarki pada tampak yaitu dengan membedakan luas lantai 1, 2 dan 3 yang merupakan petunjuk dari status adat tiap-tiap penduduk pada kehidupan kemasyarakatan.



PENGEMBANGAN DESAIN **Konsep Penataan Ruang Luar**

Pementasan kesenian adat lampung dilakukan siang dan malam hari, hal ini merupakan daya tarik tersendiri bagi pengunjung, mengingat budaya lampung yang pada saat ini makin berkurang peminatnya, yang tidak lain karena kurang sering dipertontonkan kepada masyarakat, sehingga banyak dari mereka yang belum mengenal kebudayaannya sendiri

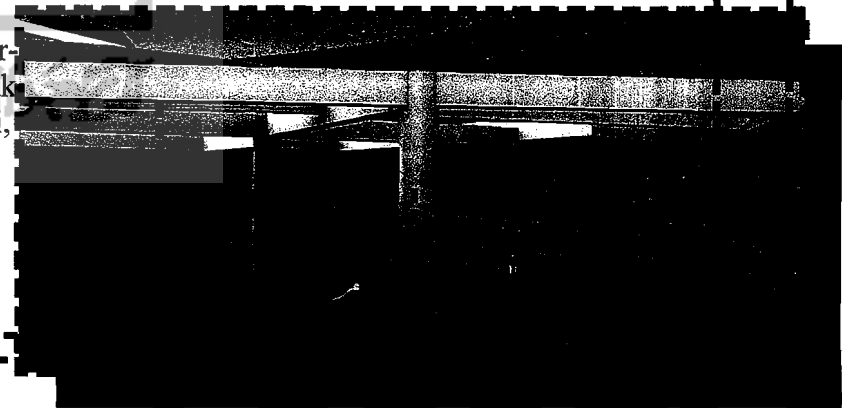
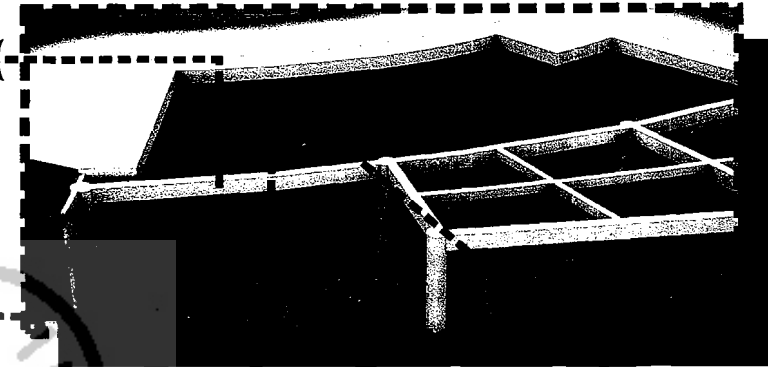
Bentuk struktur kolom yang bulat yang berada di tengah food court bertujuan untuk memberikan kesan fleksibel terhadap ruang, karena bentuk bulat selain aman karena tidak mempunyai sudut tajam, juga aman untuk aktifitas pengunjung yang berlalu lalang

Suasana panggung didukung oleh ruang duduk penonton yang representatif yang menggunakan material lantai batu alam sehingga walaupun di ruang terbuka tetap nyaman untuk digunakan karena material yang dipakai anti slip

Penempatan food court dapat memberikan pilihan kepada pengunjung di dalam berdsantai karena di ruang ini pengunjung bisa menikmati hidangannya di udara bebas, apalagi dilengkapi dengan panggung terbuka yang menampilkan acara kesenian adat tradisional lampung. Konsep penggunaan penutup lantai pada ruang luar yang menggunakan perkerasan seperti batu bata bermotif, bertujuan untuk memberikan nuansa alami dan tradisional.

Penggunaan struktur tenda pada food court selain menambah nilai seni juga dapat memberikan kesan privacy seseorang ketika sedang menikmati hidangannya.

Adanya struktur bangunan yang terexpose berguna sebagai tempat untuk meletakkan tanaman rambat seperti, bougenville, sehingga suasana yang tercipta dibawahnya semakin sejuk



PENDEKATAN ARSITEKTUR PANGGUNG BANGUNAN TRADISIONAL ADAT LAMPUNG
KONSEP PERENCANAAN PASAR SENI DAN KERAJINAN DI LAMPUNG



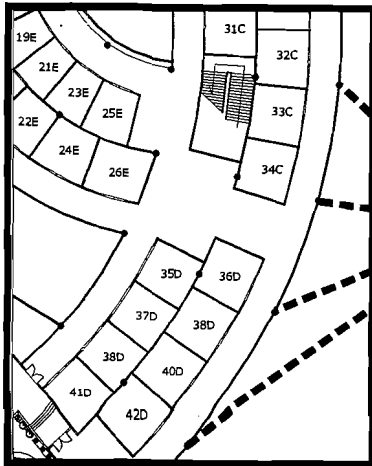
→ Suasana yang akan dinikmati pengunjung begitu masuk dari pintu utama yaitu ruang pameran interior, yang menampilkan berbagai karya seni dan kerajinan.



→ Bentuk Panggung ditandai dengan letak Main Entrance yang berada pada sisi bagian depan.

→ Pintu masuk utama justru berada pada lantai dua dimana pengunjung harus melalui tangga yang mempunyai satu bordes (Land Basement).

Pemakaian atap transparan pada bagian tangga, yang berbeda dengan penutup atap lainnya.



→ Adanya kolom-kolom yang sengaja diekspose semakin menambah kesan panggung yang cukup dominan, karena dilengkapi dengan ornamentasi seperti tanduk kerbau yang ada pada 2/3 bagian dari kolom.

PENGEMBANGAN DESAIN

Konsep penekanan fleksibilitas terhadap karakteristik seniman



Bentuk tata ruang yang dapat diatur bentuknya

Area yang tidak dipergunakan untuk pemasaran dapat dipakai sebagai gudang sementara untuk menyimpan peralatan kerja

Serta gabungan dari beberapa kios dapat digunakan sebagai ruang pameran yang cukup besar, mengingat pembatas yang di pergunakan terbuat dari partisi yang dapat dibongkar pasang.

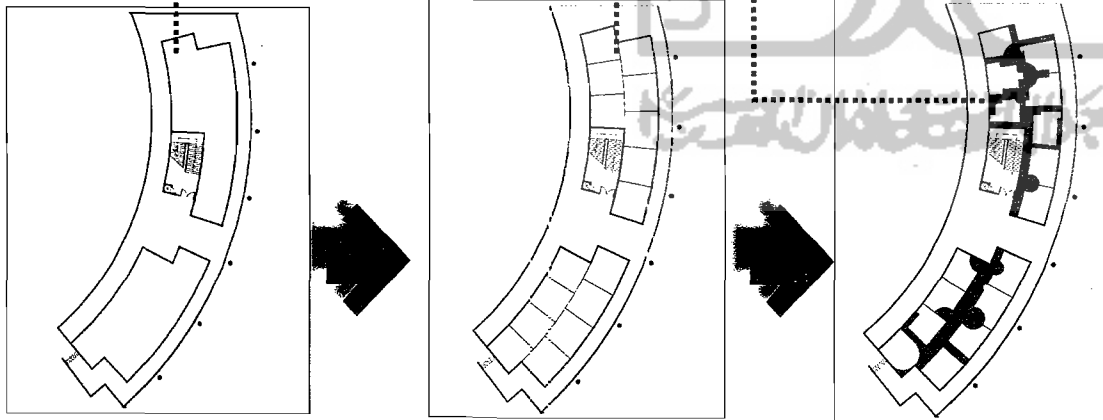
Bentuk ruang pameran seniman yang representatif serta fleksibel karena sekat yang digunakan sebagai pembatas tidak masif tetapi dapat diatur bentuk, luas maupun tata ruangnya dengan menggunakan fleksibel partition.

Bentuk ruang pameran seniman yang representatif serta fleksibel serta sekat yang digunakan sebagai pembatas tidak masif tetapi dapat diatur bentuk, luas maupun tata ruangnya dengan menggunakan fleksibel partition.

Bentuk ruang area seniman yang dapat difungsikan sebagai area pameran

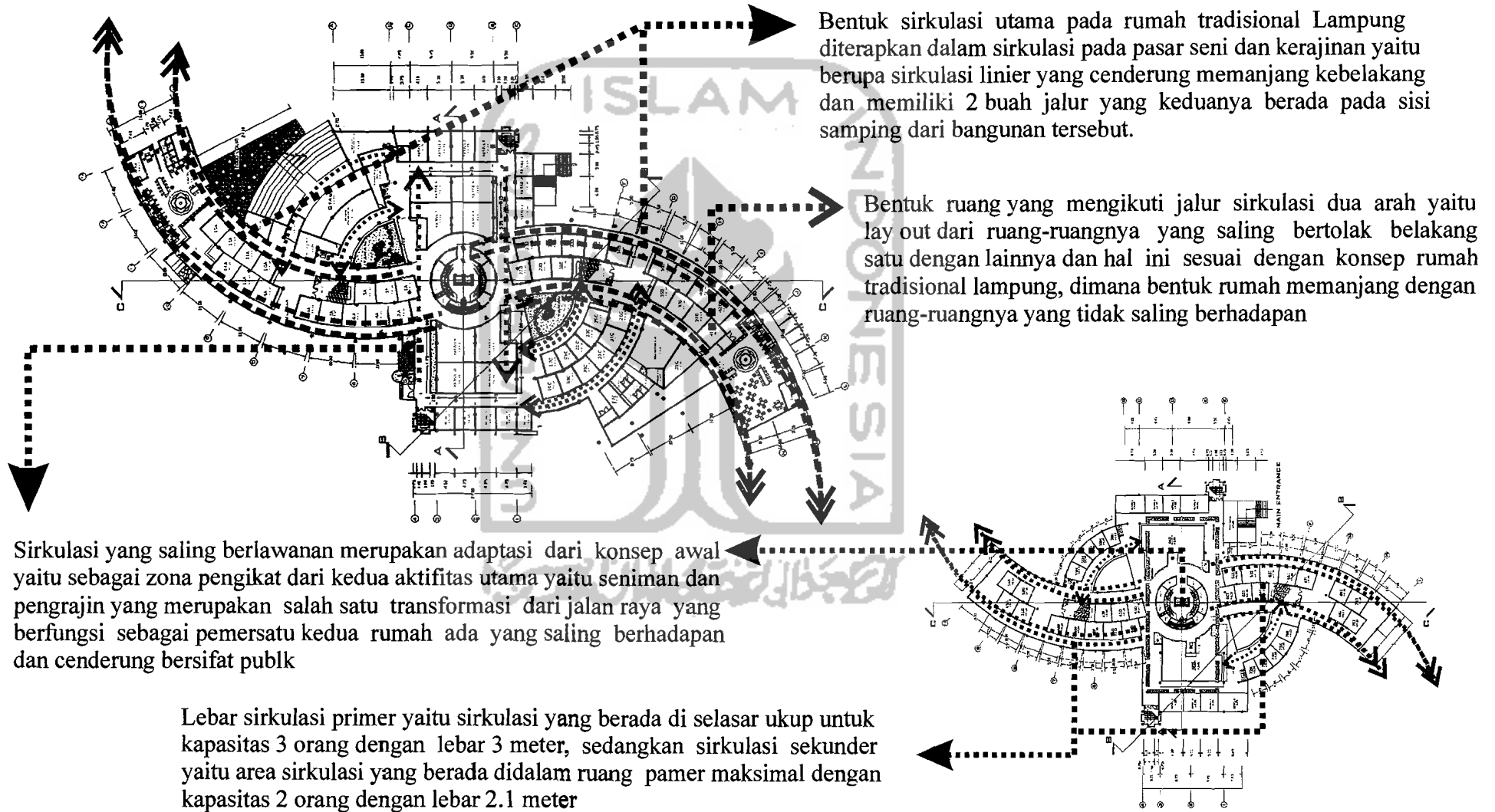
Ruang pameran yang mempunyai modul sama besar

Ruang telah area seniman yang mempunyai beberapa pilihan Lay Out



PENGEMBANGAN DESAIN

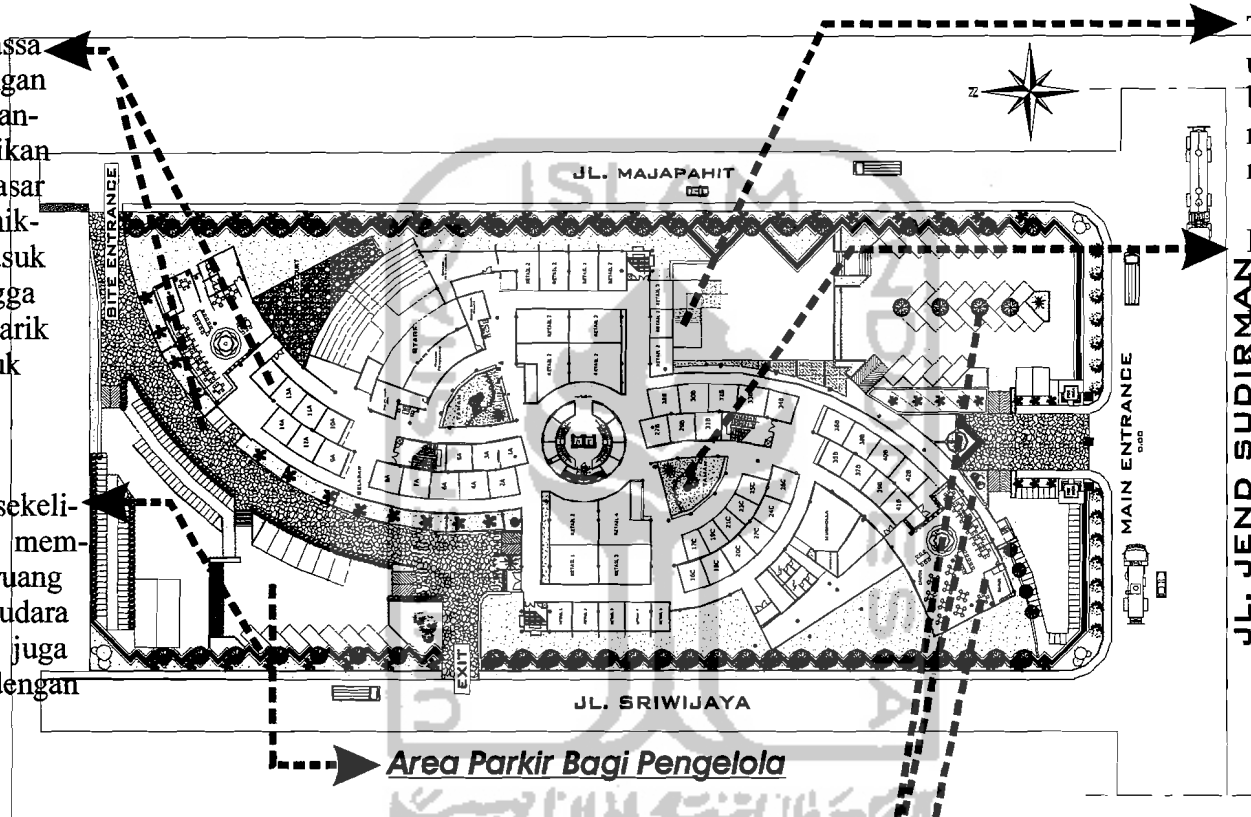
Konsep penekanan sirkulasi tipologi arsitektur bangunan tradisional Lampung.



**PENDEKATAN ARSITEKTUR LAMPUNG PADA BANGUNAN PASAR SENI DAN KERAJINAN
PENEMBANGAN DESIGN**

Perletakkan dari tata massa yang dihubungkan dengan bukaan yang memanjang kesamping, dipastikan bahwa aktifitas dari pasar seni tersebut dapat dinikmati dari luar, termasuk obyek pamernya, sehingga dapat dijadikan daya tarik bagi pengunjung untuk masuk kedalamnya.

Penempatan kolam disekeliling site, selain untuk memberikan kenyamanan ruang akibat dari hembusan udara yang membawauap air, juga terkesan satu kesatuan dengan massa bangunan.



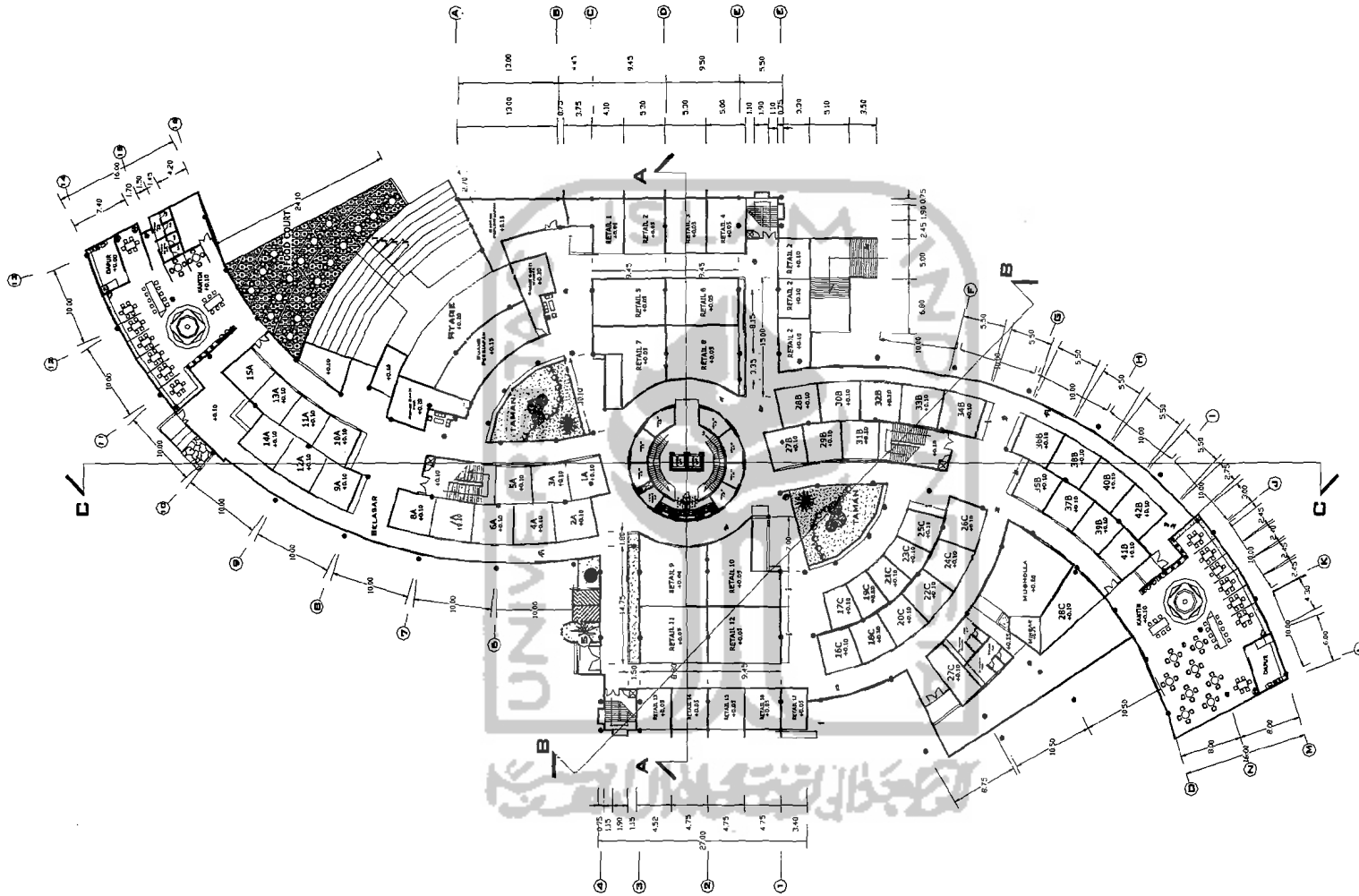
Tata letak dari pintu masuk utama yang berada pada bagian depan, menjadikannya mudah terlihat, sehingga mudah untuk diakses.

Fungsi dari taman dalam untuk memasukkan udara dan cahaya matahari sebanyak-banyaknya agar suasana ruang terasa nyaman

Area parkir pengunjung pasar seni dan kerajinan berada di bagian depan site, serta area parkir pengelola yang berlokasi di belakang site. Hal ini dalam adat lampung berarti, tamu hanya boleh melalui bagian depan rumah atau parkir pada lantai bawah depan design disebut basement

Bentuk lengkung pada massa bangunan, memberikan kesan aktif yang menyebabkan pengunjung aktif bergerak, hal ini dikarenakan suasana yang diakibatkan dari bentuk tersebut bersifat dinamis tidak monoton sehingga cepat membosankan

	TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM LAMPUNG	PERIODE VI SEMESTER GENAP TH. 2003/2004	FASAR SENI DAN KERAJINAN DI LAMPUNG	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
				IR. H. SUPRIYANTA, M. SI	NAMA: MIRZA YUNIZAR NO. BHS: 00512131 TANDA TANGAN:	SITE PLAN	1 : 200			



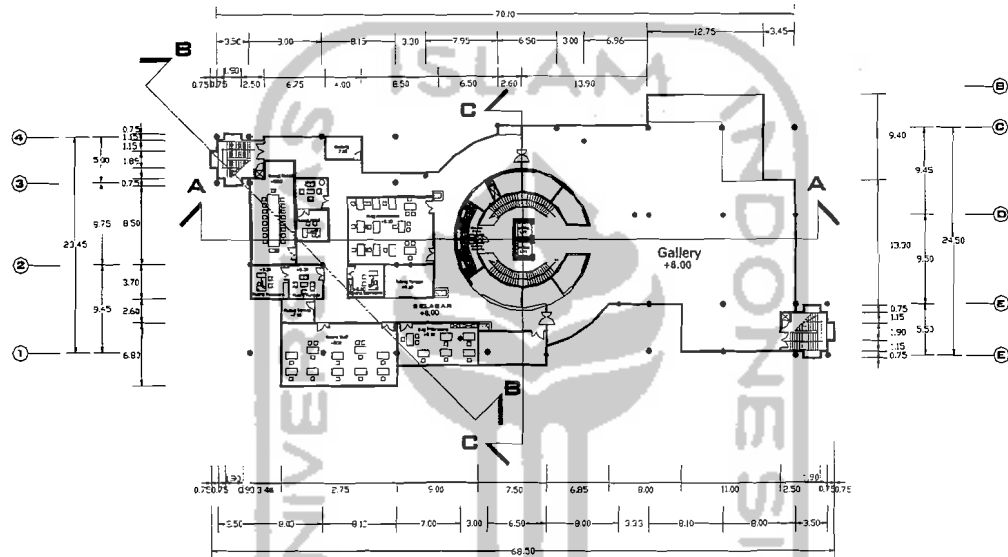
TUGAS AKHIR


JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

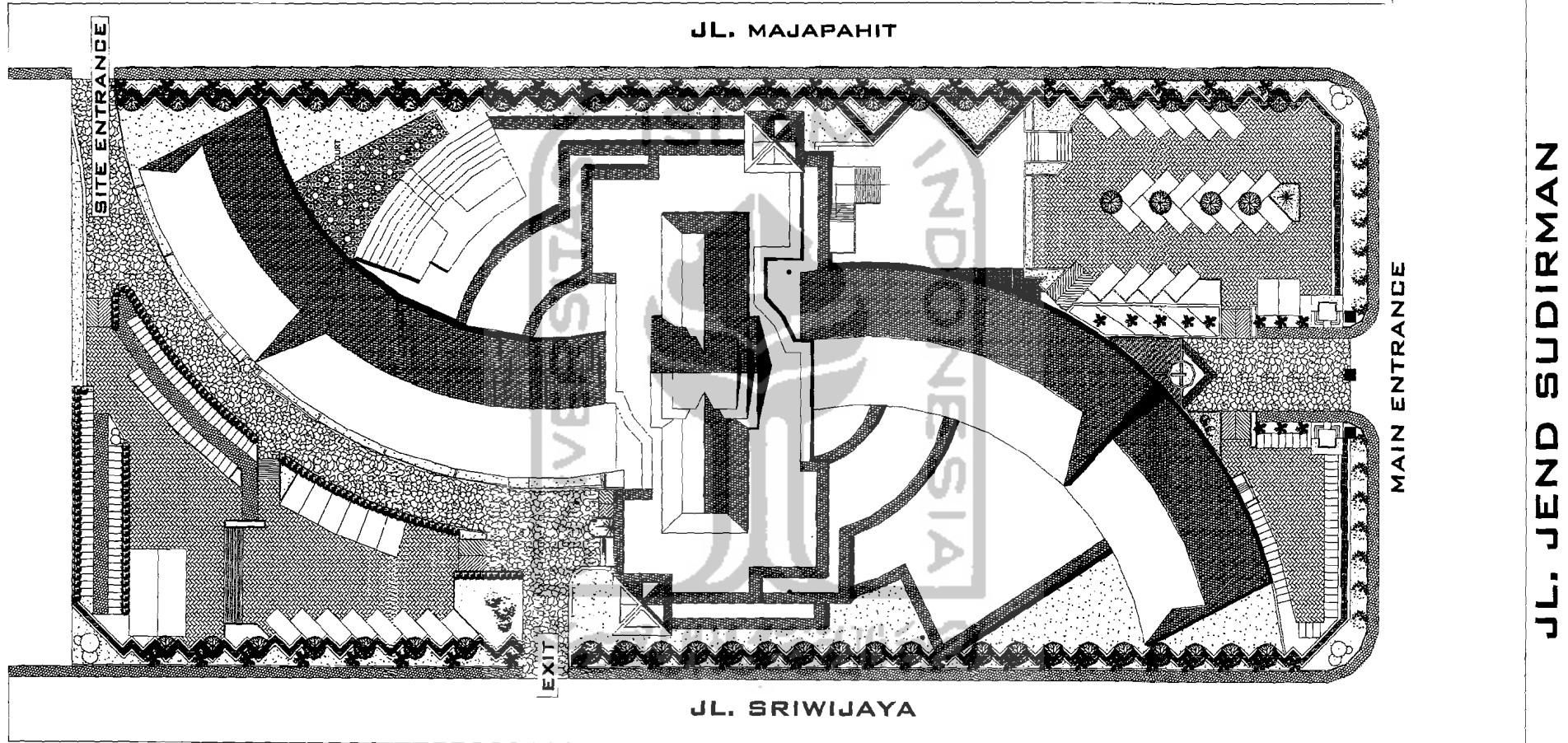
PERIODE VI
 SEMESTER GENAP
 TH. 2003/2004

PASAR SENI DAN KERAJINAN
 DI LAMPUNG

DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
	NAMA	MIRZA YUNIZAR					
	NO. MHS	00512131					
IR. H. SUPRIYANTA, M.SI	TANDA TANGAN		DENAH LANTAI 1	1 :			



 <p>TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p>	<p>PERIODE VI SEMESTER GENAP TH. 2003/2004</p>	<p>PASAR SENI DAN KERAJINAN DI LAMPUNG</p>	DOSEN PEMBIMBING		IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR. H. SUPRIYANTA, M. SI		NAMA	MIRZA YUNIZAR					
					NO. MHS	00512131					
		TANDA TANGAN				DENAH LANTAI 3		1 :			



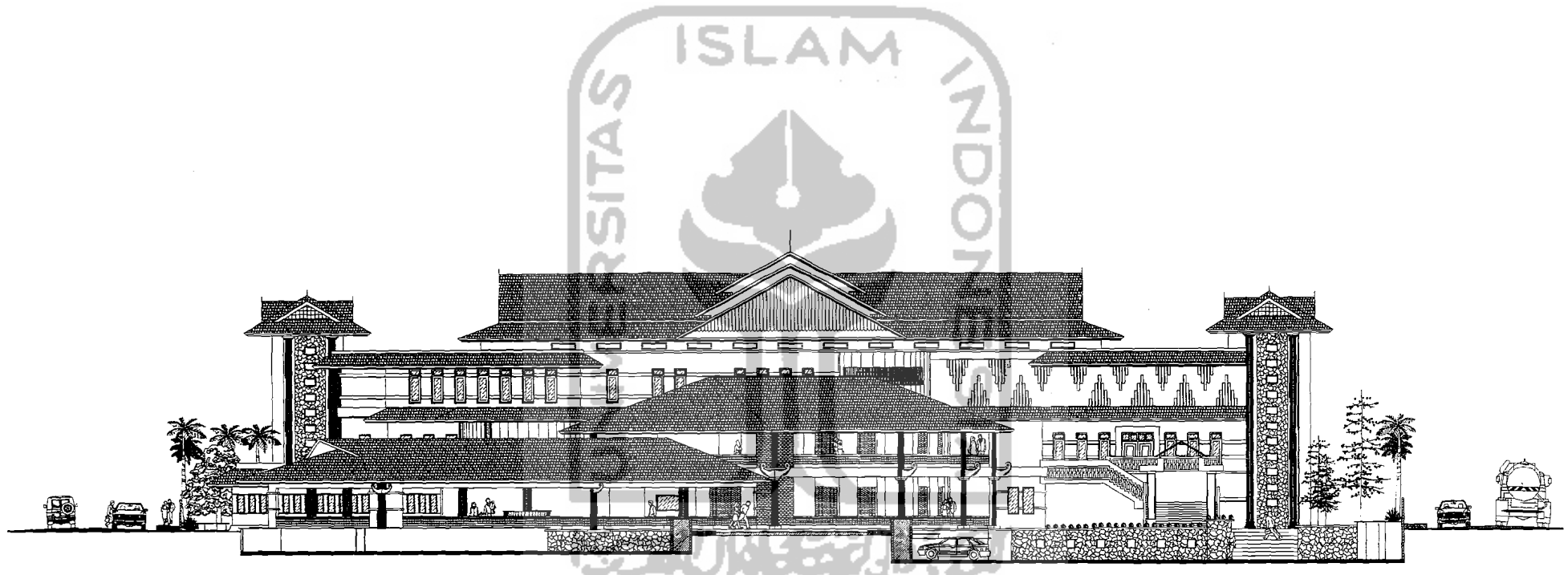
TUGAS AKHIR


JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

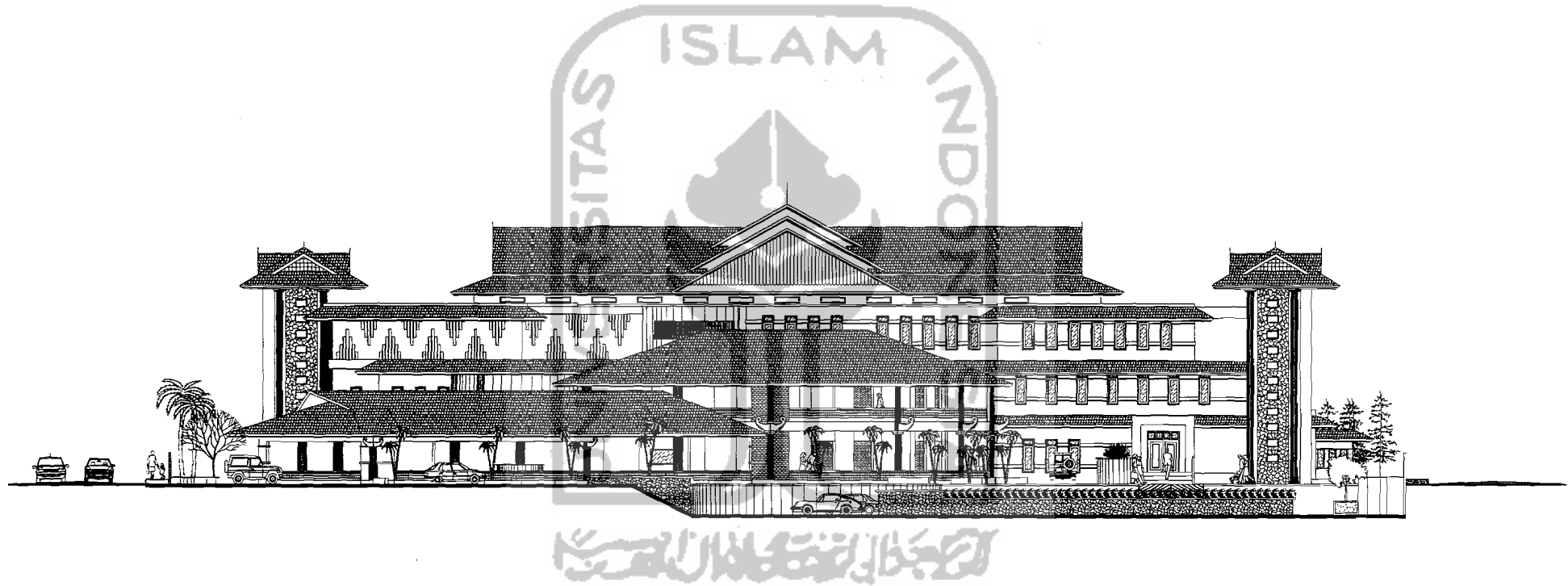
PERIODE VI
SEMESTER GENAP
TH. 2003/2004


PASAR SENI DAN KERAJINAN
DI LAMPUNG

DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
	NAMA	MIRZA YUNIZAR					
	NO. MHS	00512131					
IR. H. SUPRIYANTA, M.SI	TANDA TANGAN		SITUASI	1 : 200			



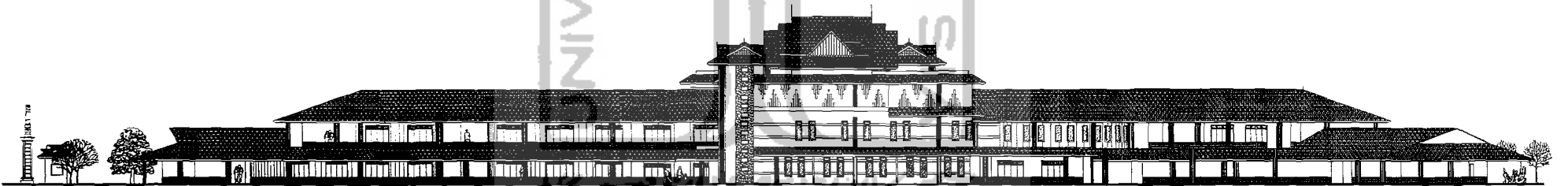
 <p>TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p>	<p>PERIODE VI SEMESTER GENAP TH. 2003/2004</p>	<p>PASAR SENI DAN KERAJINAN DI LAMPUNG</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING</p>		<p>IDENTITAS MAHASISWA</p>		<p>NAMA GAMBAR TAMPAK MUKA</p>	<p>SKALA 1:</p>	<p>NO. LBR</p>	<p>JML LBR</p>	<p>PENGESAHAN</p>
			<p>IR. H. SUPRIYANTA, M.SI</p>		<p>NAMA MIRZA YUNIZAR</p>	<p>NO. MHS 00512131</p>					
					<p>TANDA TANGAN</p>						




 <p>TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p>	<p>PERIODE VI SEMESTER GENAP TH. 2003/2004</p>	<p>PASAR SENI DAN KERAJINAN DI LAMPUNG</p>	DOSEN PEMBIMBING		IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR. H. SUPRIYANTA, M. SI		NAMA	MIRZA YUNIZAR	TAMPAK BELAKANG	1 : 200			
					NO. MHS	00512131					
		TANDA TANGAN									

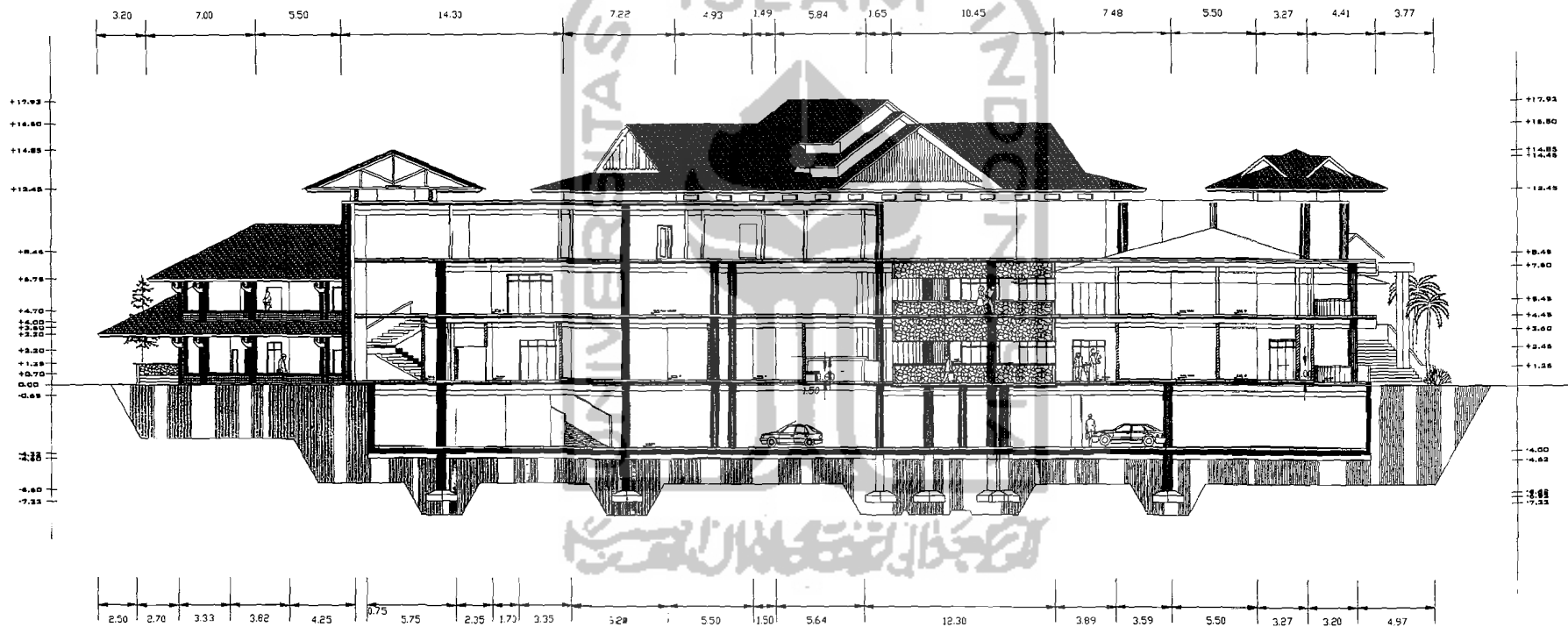


TAMPAK SAMPING KANAN



TAMPAK SAMPING KIRI

 <p>TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p>	<p>PERIODE VI SEMESTER GENAP TH. 2003/2004</p>	<p>PASAR SENI DAN KERAJINAN DI LAMPUNG</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING IR. H. SUPRIYANTA, M. SI</p>	<p>IDENTITAS MAHASISWA</p>		<p>NAMA GAMBAR TAMPAK SAMPING</p>	<p>SKALA 1 : 200</p>	<p>NO. LBR</p>	<p>JML LBR</p>	<p>PENGESAHAN</p>
				<p>NAMA MIRZA YUNIZAR</p>	<p>NO. MHS 00512131</p>					
				<p>TANDA TANGAN</p>						



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE VI
SEMESTER GENAP
TH. 2003/2004

PASAR SENI DAN KERAJINAN
DI LAMPUNG

DOSEN PEMBIMBING

IR. H. SUPRIYANTA, M.SI

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA	MRZA YUNIZAR
NO. MHS	00512131
TANDA TANGAN	

NAMA GAMBAR

POTONGAN

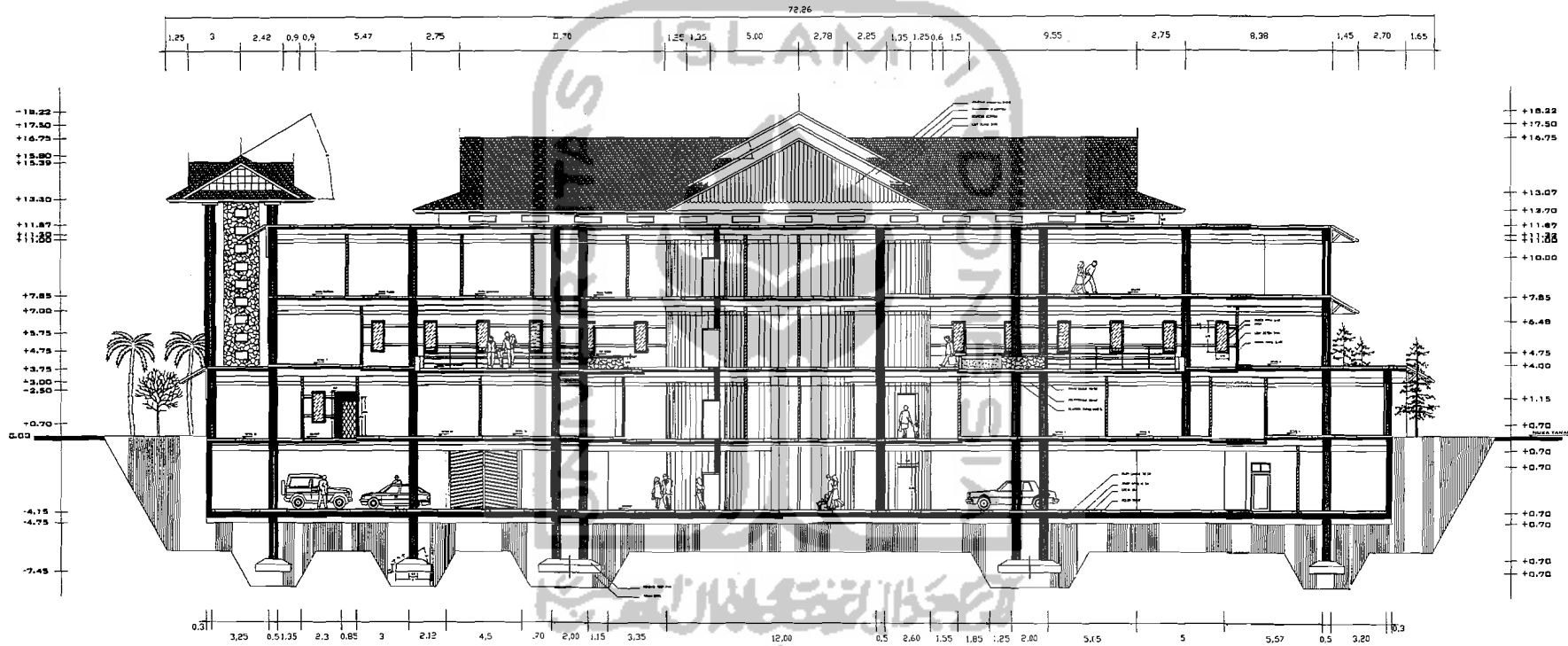
SKALA


1 : 200

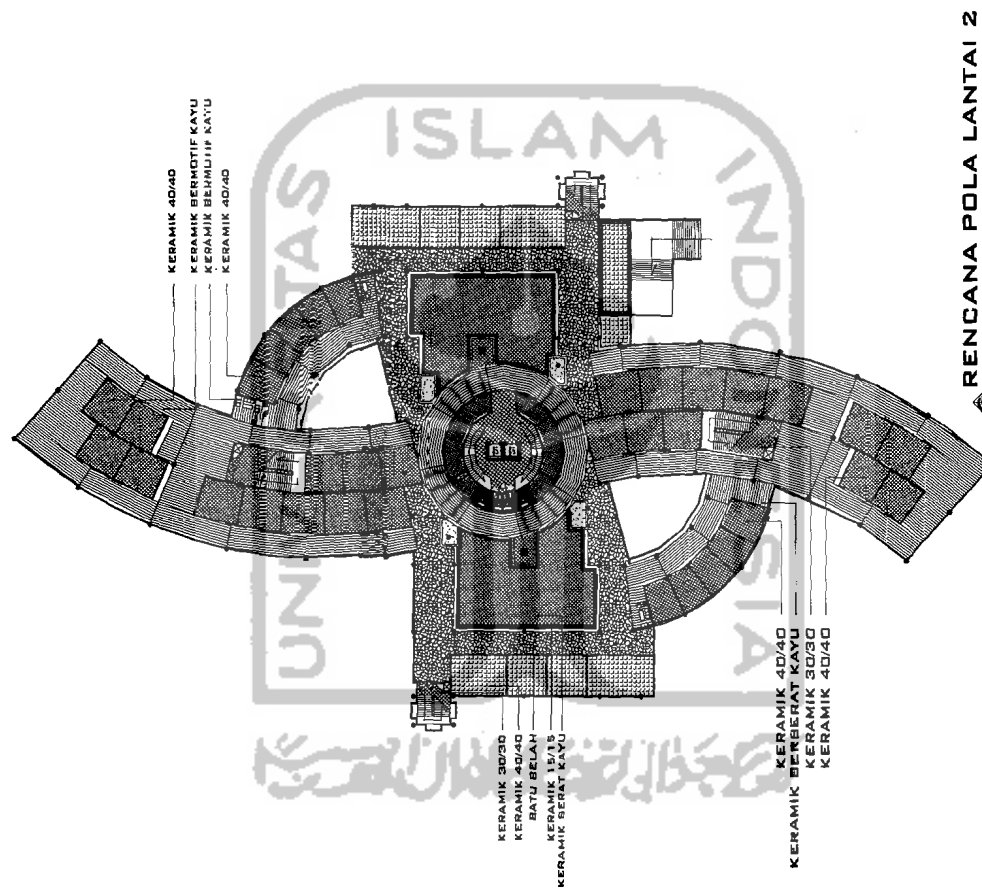
NO. LBR


JML LBR

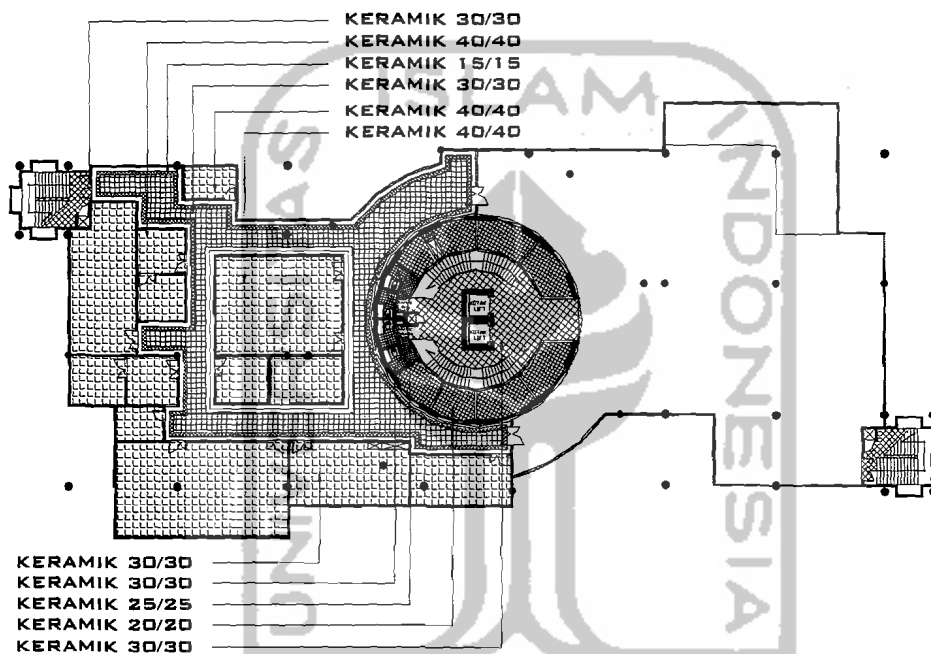
PENGESAHAN



 <p>TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p>	<p>PERIODE VI SEMESTER GENAP TH. 2003/2004</p>	<p>PASAR SENI DAN KERAJINAN DI LAMPUNG</p>	DOSEN PEMBIMBING		IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN	
			IR. H. SUPRIYANTA, M. SI		NAMA	MIRZA YUNIZAR						POTONGAN
					NO. MHS	00512131						
		TANDA TANGAN										



 <p>TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p>	<p>PERIODE VI SEMESTER GENAP TH. 2003/2004</p>	<p>PASAR SENI DAN KERAJINAN DI LAMPUNG</p>	DOSEN PEMBIMBING		IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			IR. H. SUPRIYANTA, M. SI		NAMA	MIRZA YUNIZAR					
					NO. MHS	00512131					
		TANDA TANGAN				RENCANA POLA LANTAI 2 DAN 3	1 : 200				



RENCANA POLA LANTAI 3



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE VI
SEMESTER GENAP
TH. 2003/2004

PASAR SENI DAN KERAJINAN
DI LAMPUNG

DOSEN PEMBIMBING

IR. H. SUPRIYANTA, M.SI

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA
NO. MHS
TANDA TANGAN

MIRZA YUNIZAR
00512131

NAMA GAMBAR

RENCANA POLA 3 LANTAI

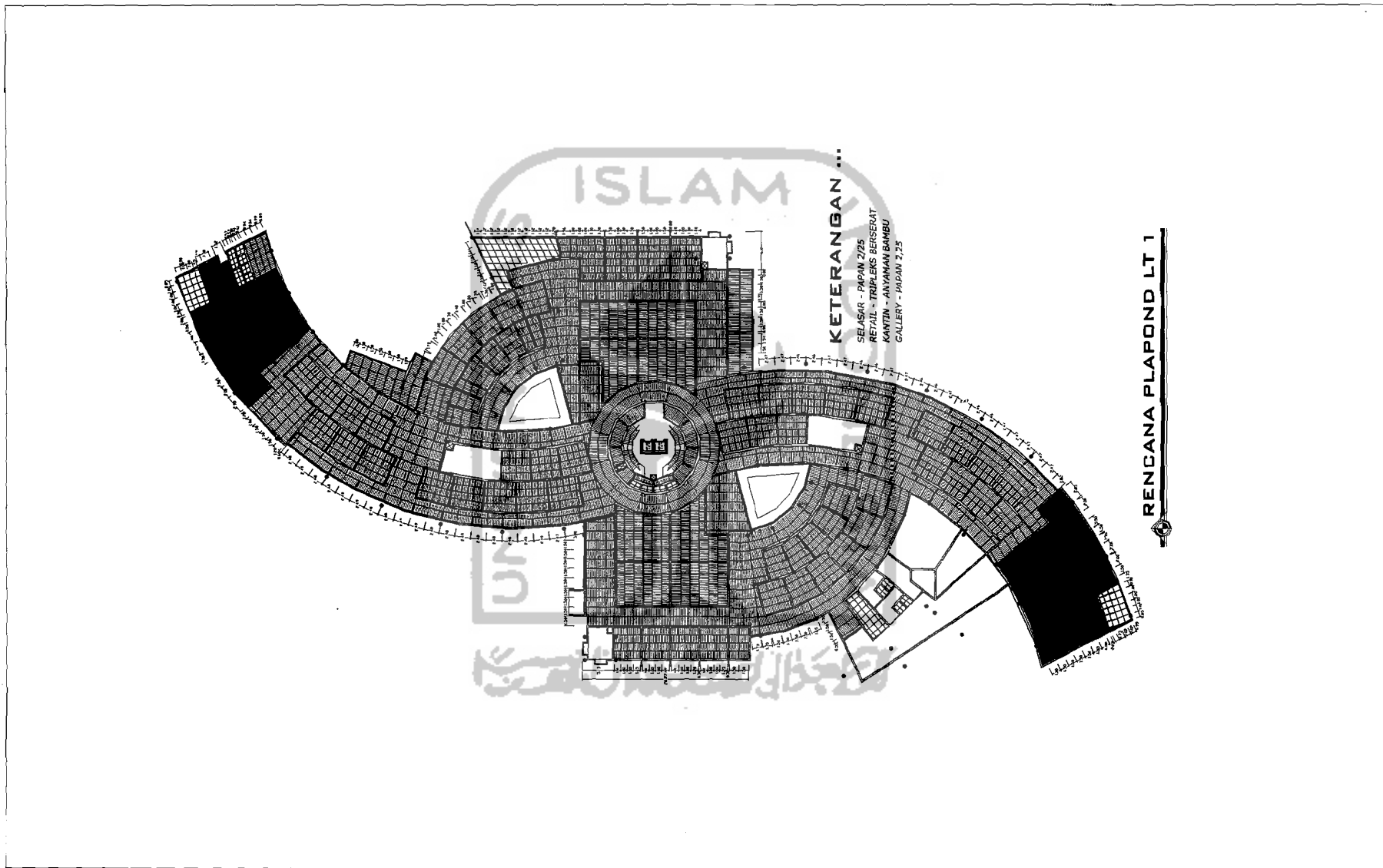
SKALA


1 : 200

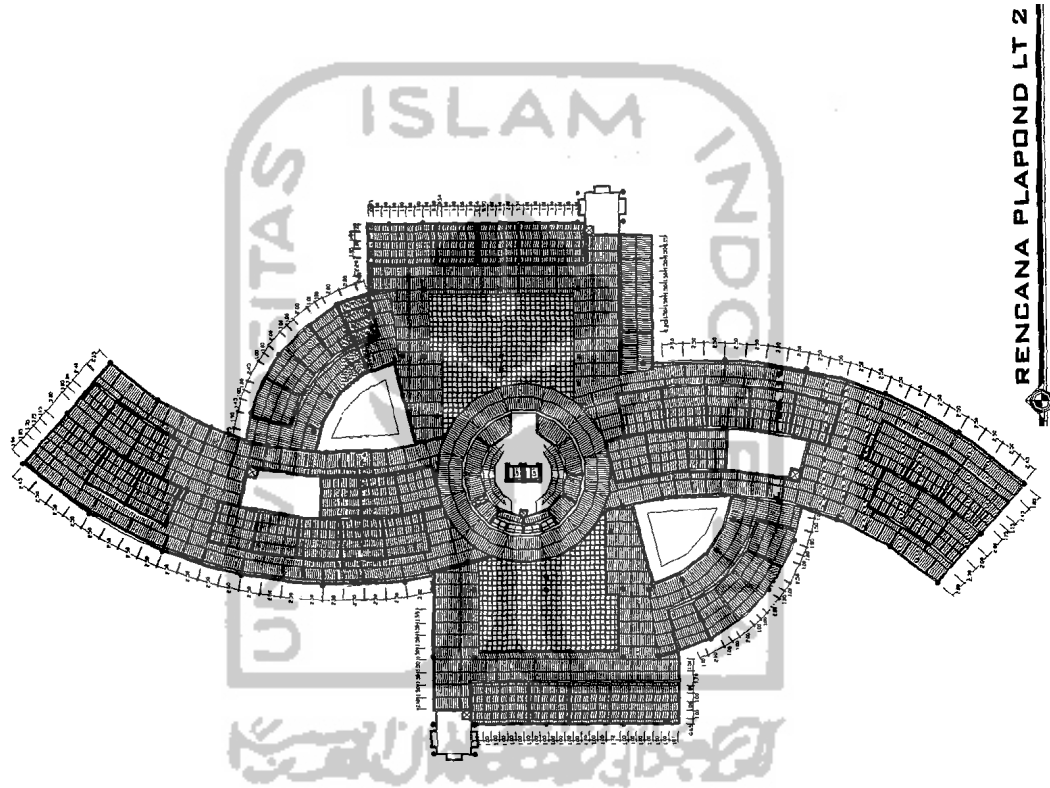
NO. LBR


JML LBR

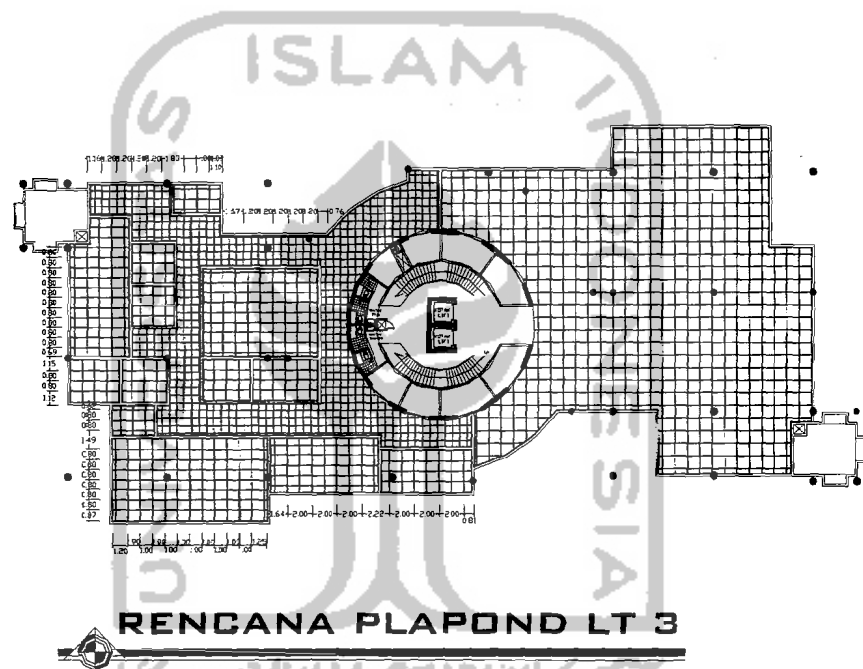
PENGESAHAN



 <p>TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p>	<p>PERIODE VI SEMESTER GENAP TH. 2003/2004</p>	<p>PASAR SENI DAN KERAJINAN DI LAMPUNG</p>	DOSEN PEMBIMBING		IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR RENCANA PLAPOND LANTAI 1	SKALA 1 : 200	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN	
			IR. H. SUPRIYANTA, M. SI		NAMA MIRZA YUNIZAR	NO. MHS 00512131						
					TANDA TANGAN							



 <p>TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p>	<p>PERIODE VI SEMESTER GENAP TH. 2003/2004</p>	<p>PASAR SENI DAN KERAJINAN DI LAMPUNG</p>	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			<p>IR. H. SUPRIYANTA, M.SI</p>	NAMA	MIRZA YUNIZAR					
				NO. MHS	00512131					
	TANDA TANGAN									



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE VI
SEMESTER GENAP
TH. 2003/2004

PASAR SENI DAN KERAJINAN
DI LAMPUNG

DOSEN PEMBIMBING

IR. H. SUPRIYANTA, M.SI

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA	MIRZA YUNIZAR
NO. MHS	00512131
TANDA TANGAN	

NAMA GAMBAR

RENCANA PLAPOND
LANTAI 2

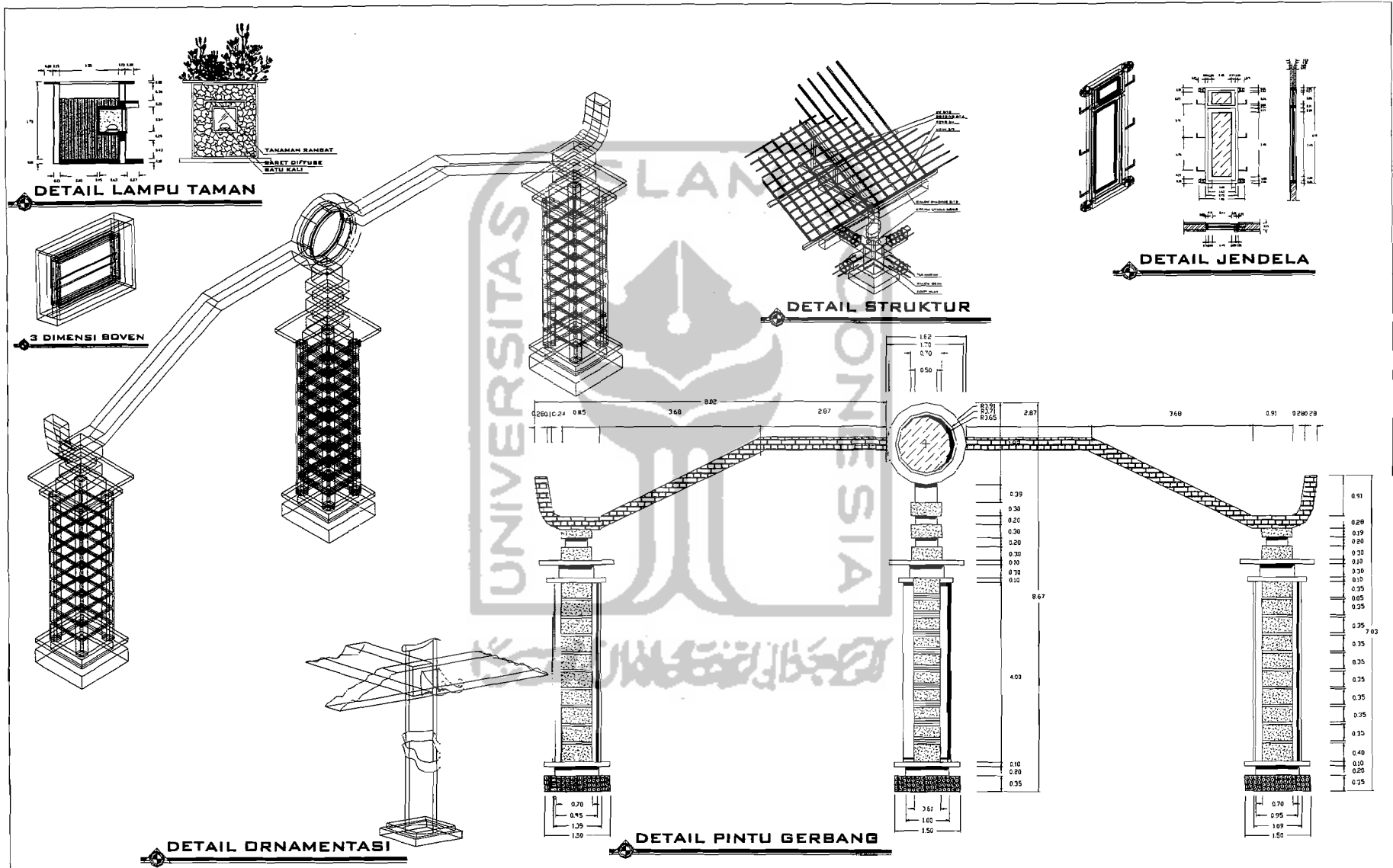
SKALA

1 : 200

NO. LBR

JML LBR

PENGESAHAN



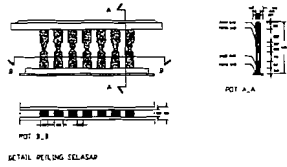
TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

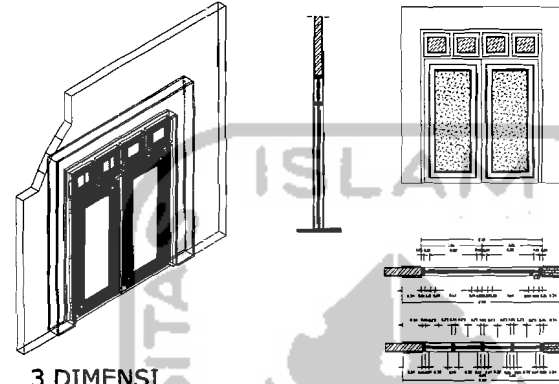
PERIODE VI
 SEMESTER GENAP
 TH. 2003/2004

PASAR SENI DAN KERAJINAN
 DI LAMPUNG

DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
	NAMA	MIRZA YUNIZAR					
	NO. MHS	00512131					
IR. H. SUPRIYANTA, M.SI	TANDA TANGAN		DETAIL	1 : 20			

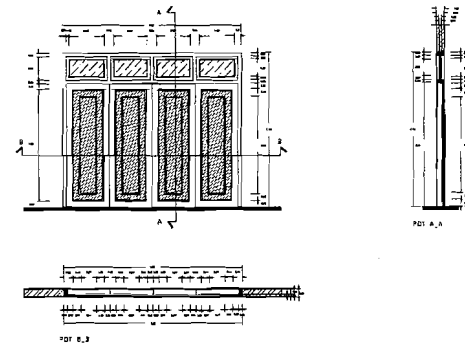


DETAIL REILING

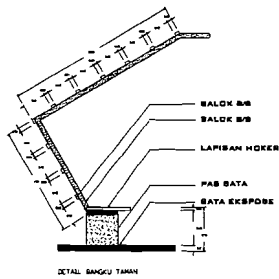


3 DIMENSI

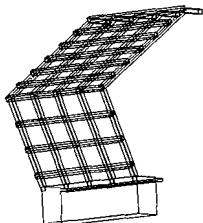
DETAIL PINTU UTAMA



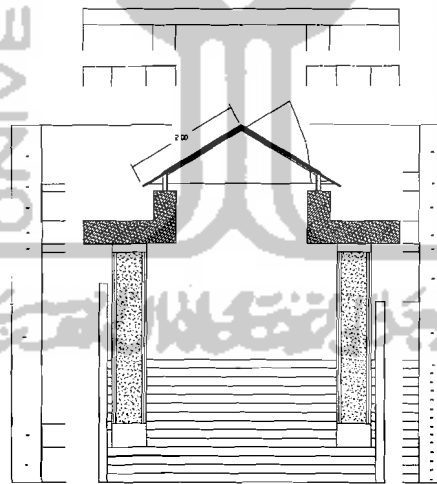
DETAIL PINTU KIOS



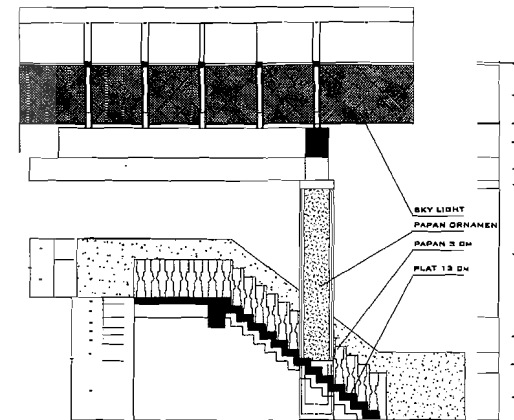
DETAIL BANGKU TAMAN



3 DIMENSI



DETAIL MAIN ENTRANCE



SKY LIGHT
 PAPAN ORNAMEN
 PAPAN 3 CM
 PLAT 13 CM



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE VI
 SEMESTER GENAP
 TH. 2003/2004

PASAR SENI DAN KERAJINAN
 DI LAMPUNG

DOSEN PEMBIMBING

IR. H. SUPRIYANTA, M. SI

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA: MIRZA YUNIZAR
 NO. MHS: 00512131
 TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR

DETAIL

SKALA

1 : 20

NO. LBR

JML LBR

PENGESAHAN